

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian yang melibatkan penggunaan angka-angka, pengumpulan data, dan interpretasi data dari data yang dikumpulkan dan didukung oleh gambar, grafik, tabel, dan alat bantu visual lainnya disebut penelitian kuantitatif. Peneliti dapat mengkoordinasikan realitas permasalahan yang kompleks dan sulit dalam suatu model dan menentukan kuantitas suatu fenomena dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, yang kemudian dapat digunakan untuk perbandingan (Sugiyono, 2019).

Untuk mengetahui tingkat partisipasi anggota dan tingkat motivasi belajar selanjutnya, penelitian ini menggunakan jenis deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode analisis deskriptif, yaitu penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan angket/kuesioner sebagai alat pengumpul data yang pokok.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian merupakan gagasan oleh Sugiyono (2019:126). Populasi adalah sekelompok subjek atau objek yang dipilih oleh peneliti untuk dipelajari dan dari situlah dapat ditarik kesimpulan. Populasi adalah wilayah generalisasi. Populasi penelitian ini adalah 45 peserta dalam organisasi Dharma Wanita Persatuan.

3.2.2 Sampel

Sampel mencerminkan keseluruhan dan susunan populasi oleh karena itu, kesimpulan yang diambil dari sampel dapat digeneralisasikan ke populasi menurut Sugiyono (2019:127). *Nonprobability sampling*, yang tidak memberikan kesempatan yang sama kepada semua aspek atau anggota populasi

untuk digunakan menjadi sampel, merupakan metode pengambilan sampel yang akan digunakan didalam penelitian ini.

Populasi penelitian ini tidak terlalu besar. Karena setiap anggota populasi dijadikan sampel, maka metode total sampling adalah teknik pengambilan sampel yang digunakan. Sugiyono (2019:134) mengartikan total sampling sebagai suatu teknik pengambilan sampel yang memanfaatkan setiap individu dalam populasi sebagai sampel. Penelitian yang memiliki tujuan untuk menyamakan kesalahan yang kecil atau pada populasi yang relatif kecil yaitu kurang dari 100 orang sering menggunakannya. Mengutip sudut pandang Sugiyono, peneliti bermaksud menjadikan seluruh populasi sebagai subjek penelitian karena populasi yang akan diteliti berjumlah kurang dari 100 individu.

3.3 Definisi Operasional Variabel

3.3.1 Partisipasi Anggota Organisasi

Partisipasi merupakan keterlibatan masyarakat dalam proses perencanaan dan pembangunan organisasi atau komunitas, partisipasi merupakan wujud dari tujuan pengembangan demokrasi yang diinginkan melalui proses desentralisasi yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan perencanaan dari bawah ke atas (*bottom-up*).

3.3.2 Motivasi Belajar Lanjut

Belajar lanjut mengacu pada pengembangan keterampilan, pengetahuan, dan kemampuan yang terus berlanjut melalui berbagai cara dan merupakan bagian dari kehidupan professional individu yang sedang berlangsung di tempat kerja maupun di luar kerja. Motivasi belajar lanjut merupakan keinginan atau dorongan suatu perasaan untuk terus belajar walaupun telah menyelesaikan suatu program. Hal ini merupakan pendekatan belajar dimana mendorong untuk tetap harus belajar terus-menerus sepanjang kehidupan mereka.

3.4 Instrumen Penelitian

Sugiyono (2019), menjelaskan bahwa instrumen menjadi alat yang dapat diandalkan untuk mengumpulkan data, maka instrumen dikonstruksi sesuai dengan teori yang mendasari variabel-variabel yang akan diukur. Instrumen

memainkan peran penting dan sentral dalam penelitian kuantitatif. Ada banyak jenis instrumen penelitian, seperti daftar centang, pedoman wawancara, pedoman observasi, kuesioner.

Berdasarkan judul yang telah ditetapkan, penelitian ini menggunakan instrumen jenis angket. Setiap item jawaban dalam kuesioner disusun dengan menggunakan skala bertingkat model Likert. Adapun kategori jawaban dalam angket terdiri dari lima kategori yang disusun berdasarkan model skala likert:

Tabel 3. 1 Kategori Jawaban

No	Jawaban	Kode	Bobot Skor	Bobot Presentase
1.	Sangat Sesuai	SS	5	(81 - 100%)
2.	Sesuai	S	4	(61 - 80%)
3.	Kurang Sesuai	KS	3	(41 - 60%)
4.	Tidak sesuai	TS	2	(21 - 40%)
5.	Sangat Tidak Sesuai	STS	1	(0 - 20%)

Adapun langkah-langkah dalam penyusunan instrumen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menentukan indikator dan menyusun sejumlah pertanyaan sesuai dengan indikator partisipasi anggota dan motivasi belajar lanjut yang digunakan untuk menyusun instrumen.
 1. Variabel Partisipasi Anggota Organisasi

Menurut Cohen dan Uphoff dalam Dwiningrum (2011:61) menjelaskan mengenai bentuk partisipasi masyarakat ke dalam empat bentuk yang diintegrasikan melalui konsep pengelolaan suatu program yang merujuk pada indikator partisipasi anggota Dharma Wanita, yaitu sebagai berikut.

1. Partisipasi dalam pelaksanaan program ditentukan dengan kriteria sebagai berikut: 1) keterlibatan masyarakat dalam program; 2) kemauan menyumbangkan ide, pengetahuan, dan keterampilan; 3) kehadiran rutin pada acara-acara program; 4) kesediaan menyumbangkan dana, bahan, dan perbekalan (bahan pendukung program); dan 5) kesadaran akan tanggung jawab seseorang terhadap kegiatan program.
2. Partisipasi dalam menikmati hasil, yaitu diukur dari adanya
 - 1) kesediaan dalam menerima dan memanfaatkan hasil

- program secara maksimal dan 2) kesediaan dalam melestarikan dan mengembangkan hasil-hasil program.
3. Partisipasi dalam evaluasi, yaitu diukur dari adanya 1) mengikuti kegiatan evaluasi dalam program, dan 2) memberikan saran, masukan, dan kritik terhadap kegiatan.

Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Variabel Partisipasi

No.	Indikator	Sub Indikator	Butir	Jumlah
1.	Partisipasi Dalam Pelaksanaan	1. Keaktifan peserta dalam mengikuti kegiatan dalam organisasi	1-3	3
		2. Kesediaan memberikan sumbangan berupa pikiran, keahlian dan keterampilan	4-5	2
		3. Kehadiran secara rutin dalam mengikuti kegiatan dalam organisasi	6-7	2
		4. Kesediaan membayar biaya pelatihan yang disediakan secara mandiri		
		5. Memiliki kesadaran untuk bertanggung jawab dalam kegiatan program dalam organisasi	8	1
			9-10	2
2.	Partisipasi Dalam Menikmati Hasil	1. Kesediaan dalam menerima dan memanfaatkan hasil program secara maksimal	11-12	2
		2. Kesediaan dalam melestarikan dan	13-14	2

		mengembangkan hasil-hasil program		
3.	Partisipasi Dalam Evaluasi	1. Mengikuti kegiatan evaluasi dalam program dengan memberikan saran, masukan, dan kritik terhadap kegiatan	15-16	2
Jumlah Butir Soal				16

2. Variabel Motivasi Belajar Lanjut

Motivasi yang dimiliki seseorang dalam melakukan kegiatan belajar guna memperluas pengetahuan, keahlian, dan pengalamannya disebut dengan motivasi belajar. Tercapainya prestasi belajar sangat bergantung pada motivasi. Keinginan untuk berhasil, dorongan akan perlunya belajar, tujuan atau cita-cita masa depan, apresiasi terhadap pembelajaran, adanya kegiatan belajar yang menarik, dan lingkungan belajar yang mendukung, semuanya merupakan indikator motivasi belajar..

Tabel 3. 3 Kisi-Kisi Variabel Motivasi Belajar Lanjut

No.	Indikator	Sub Indikator	Butir	Jumlah
1.	Keinginan Untuk Berhasil	1. Anggota organisasi memiliki keinginan untuk berhasil	1	1
		2. Mencapai keberhasilan dengan belajar melalui kegiatan yang disediakan	2-3	2
2.	Dorongan Akan Kebutuhan Belajar	1. Anggota organisasi memiliki keinginan untuk terus belajar melalui kegiatan yang disediakan	4-5	2
		2. Belajar merupakan hal yang sangat penting	6	1

		3. Anggota organisasi mengikuti berbagai kegiatan pembelajaran melalui kegiatan yang disediakan	7	1
3.	Harapan atau Cita-Cita Dimasa Depan	1. Anggota organisasi memiliki cita cita atau harapan di masa depan 2. Anggota organisasi mencapai cita-cita atau harapan dengan belajar melalui kegiatan yang disediakan	8 8	1 1
4.	Penghargaan Dalam Belajar	1. Anggota organisasi merasa bangga terhadap pencapaian belajarnya sendiri 2. Anggota organisasi perlu dihargai agar semangat dalam mengikuti kegiatan yang disediakan	10-11 12-13	2 2
5.	Lingkungan Belajar Yang Kondusif	1. Lingkungan yang kondusif penting untuk kegiatan pembelajaran yang dalam hal ini dalam konteks kegiatan dalam organisasi 2. Anggota organisasi dapat mengikuti kegiatan secara maksimal jika lingkungan pembelajarn kondusif	14-15 16-18	2 3
6.	Kegiatan Menarik	1. Kegiatan yang menarik dalam pembelajaran	19	1

	Dalam Belajar	selama kegiatan berlangsung 2. Anggota organisasi mengharapkan kegiatan yang menarik selama proses kegiatan yang disediakan	20	1
Jumlah Butir Soal				20

3.4.1 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang obyektif dan dapat diverifikasi secara ilmiah dalam penelitian ini, diperlukan suatu metode yang dapat mengungkapkan data berdasarkan permasalahan utama dalam data tersebut. Sugiyono (2019) menyebutkan sejumlah metode pengumpulan data, seperti wawancara, angket, dan observasi. Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan melalui metode angket atau kuesioner. Kuesioner adalah alat pengumpulan data yang melibatkan pemberian serangkaian pernyataan tertulis atau pertanyaan kepada partisipan untuk dijawab, menurut Sugiyono (2019)..

Penelitian ini menggunakan kuesioner tertutup dengan pilihan jawaban yang harus dipilih oleh partisipan, sehingga partisipan dapat langsung menjawab tentang dirinya sendiri. Bentuknya adalah *rating scale* (skala bertingkat), terdiri atas pernyataan yang diikuti kolom-kolom yang menunjukkan tingkatannya, seperti sangat setuju hingga sangat tidak setuju. Metode angket dipilih untuk penelitian ini karena tiga alasan: (1) subjek adalah ahli pada dirinya sendiri; (2) pernyataan subjek kepada peneliti dapat dipercaya dan benar; dan (3) pemahaman subjek terhadap pernyataan yang disampaikan sesuai dengan interpretasi peneliti.

3.4.2 Uji Validitas

Ukuran validitas atau keaslian suatu instrumen disebut validitas. Sugiyono (2019) menyatakan bahwa uji validitas digunakan untuk mengetahui validitas suatu kuesioner.

Pada uji validitas ini, pertama dilakukan melalui *Expert Judgement* yang bertujuan untuk mengetahui nilai setiap item dalam variabel dengan rentang

sesuai/tidak sesuai dengan hasil akhir berupa presentase (%) untuk menentukan kesesuaian setiap item pertanyaan. Uji ini dilakukan oleh dua orang ahli yaitu Dr. Elih Sudiapermana dengan bidang keilmuan pengukuran dan evaluasi pendidikan, serta Naida R Yudha sebagai salah satu pengurus Organisasi Dharma Wanita Kementerian PUPR. Berdasarkan hasil uji validitas instrumen oleh *expert judgement* diperoleh hasil bahwa seluruh instrumen dapat digunakan untuk mengukur setiap variabel.

Setelah dilakukan uji validitas pada *expert judgement*, uji coba instrumen dilakukan pada populasi yang tidak termasuk dalam populasi penelitian, namun homogenitasnya dianggap sama. Uji validitas instrumen dilakukan pada 31 orang perempuan yang berada dalam organisasi PKK.

Korelasi antar item-total, juga dikenal sebagai korelasi produk momen (korelasi Pearson) antara skor masing-masing item pertanyaan dan skor total, adalah metode yang umum digunakan untuk mengevaluasi validitas kuesioner. Apabila nilai r hitung lebih besar dari r tabel maka kuesioner dianggap valid; apabila nilai r hitung lebih kecil dari r tabel maka kuesioner dianggap tidak valid.

Tabel angka yang dikenal dengan “ r tabel” digunakan untuk mengevaluasi temuan uji validitas instrumen penelitian dengan menggunakan metode product moment Pearson. $df = n - 2$ merupakan rumus standar untuk membaca tabel dan mencari nilai r . Namun sebelum melakukan hal lain, Anda harus memutuskan seberapa signifikan nilai % r yang dapat ditemukan.

Koefisien korelasi antara skor masing-masing item dengan total skor item dapat digunakan untuk menentukan validitas suatu instrumen. Anda dapat menggunakan korelasi product moment untuk menentukan validitas setiap item pertanyaan.

Tabel 3. 4 Uji Validitas Variabel Partisipasi

No Item	r_{hitung}	r_{tabel} (31)	Sig. (0,05)	Kriteria
A1	0.710	0.355	0.000	Valid
A2	0.798	0.355	0.000	Valid
A3	0.642	0.355	0.000	Valid
A4	0.579	0.355	0.001	Valid

A5	0.707	0.355	0.000	Valid
A6	0.777	0.355	0.000	Valid
A7	0.737	0.355	0.000	Valid
A8	0.427	0.355	0.000	Valid
A9	0.623	0.355	0.000	Valid
A10	0.677	0.355	0.000	Valid
A11	0.688	0.355	0.000	Valid
A12	0.720	0.355	0.000	Valid
A13	0.740	0.355	0.000	Valid
A14	0.835	0.355	0.000	Valid
A15	0.615	0.355	0.000	Valid
A16	0.729	0.355	0.000	Valid

Sumber: Output SPSS versi 25, dokumen peneliti (2024)

Tabel 3. 5 Uji Validitas Variabel Motivasi Belajar Lanjut

No Item	r_{hitung}	$r_{tabel} (31)$	Sig. (0,05)	Kriteria
B1	0.711	0.355	0.000	Valid
B2	0.833	0.355	0.000	Valid
B3	0.709	0.355	0.000	Valid
B4	0.665	0.355	0.000	Valid
B5	0.775	0.355	0.000	Valid
B6	0.723	0.355	0.000	Valid
B7	0.589	0.355	0.000	Valid
B8	0.535	0.355	0.000	Valid
B9	0.821	0.355	0.000	Valid
B10	0.679	0.355	0.000	Valid
B11	0.658	0.355	0.000	Valid
B12	0.553	0.355	0.001	Valid
B13	0.391	0.355	0.000	Valid
B14	0.729	0.355	0.000	Valid
B15	0.807	0.355	0.000	Valid

B16	0.735	0.355	0.000	Valid
B17	0.871	0.355	0.000	Valid
B18	0.666	0.355	0.000	Valid
B19	0.593	0.355	0.000	Valid
B20	0.717	0.355	0.000	Valid

Sumber: Output SPSS versi 25, dokumen peneliti (2024)

3.4.3 Uji Reliabilitas

Keandalan dalam arti tertentu menunjukkan bahwa suatu perangkat layak digunakan sebagai alat pengumpul data. Menurut Sugiyono (2019), pengujian reliabilitas melibatkan mencari tahu seberapa konsisten data dari pengukuran yang dilakukan pada objek yang sama. Uji reliabilitas digunakan untuk mengevaluasi konsistensi hasil apabila gejala yang sama diukur dua kali atau lebih dengan menggunakan alat ukur yang sama.

Angka yang dikenal sebagai koefisien reliabilitas, yang berkisar antara 0 -1, digunakan untuk menunjukkan tinggi atau rendahnya keandalan. Koefisien reliabilitas dapat direpresentasikan sebagai r_x dengan x adalah adalah index kasus yang dicari. Pengujian reliabilitas menggunakan rumus Alpha Cronbach's.

Tabel 3. 6 Interval Reliabilitas Alpha Cronbach's

Interval Koefisien	Tingkat Konsistensi
0.000 – 0.190	Sangat Rendah
0.200 – 0.390	Rendah
0.400 – 0.590	Sedang
0.600 – 0.790	Konsisten
0.800 – 1.000	Sangat Konsisten

Menurut Wiranata Sujarweni (2015, hlm. 110), instrumen dapat dikatakan reliabel jika nilai Cronbach Alpha > 0.6 . Pada pengukuran ini peneliti melakukan uji reliabilitas dengan dibantu perangkat lunak/aplikasi *Statistic Package for the Social Sciences* (SPSS) versi 25 dengan hasil perhitungan sebagai berikut:

Tabel 3. 7 Uji Reliabilitas

Cronbach's Alpha	N of Items
.942	36

Sumber: Output SPSS versi 25, dokumen peneliti (2024)

Diketahui **nilai reliabilitas** instrumen sebesar **0.942** berdasarkan hasil pengujian pada tabel diatas. **Nilai konsistensi instrumen menunjukkan seberapa kuat dan konsisten ketergantungan instrumen tersebut dapat dijadikan peneliti untuk digunakan pada penelitian tambahan..**

3.5 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian adalah serangkaian tindakan atau proses yang digunakan peneliti untuk mengatur, melakukan, dan mengevaluasi data penelitian. Tujuan dari prosedur ini adalah untuk menjamin bahwa penelitian dilakukan secara metodis dan tidak memihak, sehingga menghasilkan hasil yang dianggap dapat dipercaya dan relevan dengan tujuan penelitian yang dilakukan. diatur. Tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap akhir merupakan tiga tahap umum yang menyusun penelitian ini. Rincian tindakan atau proses yang digunakan disediakan di bawah ini:

a. Tahap Persiapan

Sebelum memulai penelitian, peneliti melakukan beberapa langkah persiapan. Untuk menentukan fokus penelitian, peneliti melakukan penelitian pendahuluan pada tahap persiapan. Setelah memilih fokus penelitian, peneliti merumuskan masalah yang akan diteliti dan tujuan penelitian. Peneliti juga membuat hipotesis penelitian dan mengkaji literatur terkait yang berkaitan dengan bidang minatnya. Berdasarkan fokus penelitian yang telah diidentifikasi, selanjutnya peneliti memilih sampel penelitian dan populasi yang akan diteliti. Langkah selanjutnya adalah menyusun instrumen atau alat pengumpul data bergaya angket. Para ahli akan menggunakan penilaian profesional mereka untuk memvalidasi instrumen yang sedang dikembangkan, dan modifikasi akan dilakukan berdasarkan saran dan umpan balik mereka.

b. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan sesuai dengan fokus penelitian, data lapangan dikumpulkan oleh peneliti pada tahap pelaksanaan. Alat atau instrumen pengumpulan data yang telah melalui uji validitas dan reliabilitas serta dianggap layak digunakan diberikan kepada anggota Dharma Wanita yang mengikuti kegiatan pelatihan, yang merupakan sampel penelitian yang telah ditentukan.

c. Tahap Akhir

Data penelitian ditabulasikan pada kesimpulan penelitian.

Hipotesis penelitian kemudian diuji dan dilakukan analisis data kuantitatif. Setelah itu, penulis akan memaparkan temuan penelitian sesuai dengan pedoman penulisan karya ilmiah UPI Tahun 2021, yang memuat rekomendasi fokus penelitian dan kesimpulan penelitian berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan.

3.6 Analisis Data

Tahapan dalam analisis data penelitian ini ialah sebagai berikut :

3.6.1 Analisis Deskriptif

Sebagaimana didefinisikan oleh Syahrudin dan Salim (2016:152), analisis statistik deskriptif mengkaji proses pengumpulan, penyusunan, penyajian, dan evaluasi data penelitian yang berkaitan dengan angka-angka untuk menghasilkan gambaran yang jelas, ringkas, dan teratur tentang suatu gejala, peristiwa, atau keadaan sehingga dapat ditarik penafsiran atau makna tertentu. Statistik deskriptif merupakan teknik statis yang digunakan dalam analisis data untuk mengkarakterisasi atau mengilustrasikan data tanpa membuat kesimpulan, menurut Rusydi (2014:156). Tabel, grafik, mean, median, modus, dan pengukuran variasi data adalah beberapa teknik tersebut.

Analisis kecenderungan data kemudian dilakukan untuk menentukan kategori sangat tinggi, tinggi, rendah, tinggi, dan sangat tinggi. Kategori ini ditentukan dengan mengambil nilai rata-rata dari setiap variabel dan menerapkan rumus di bawah ini:

Tabel 3. 8 Kategorisasi Data Variabel berdasarkan Interval Nilai

Interval	Kriteria
$X < M - 1,5SD$	Sangat Rendah
$M - 1,5SD < X \leq M - 0,5SD$	Rendah
$M - 0,5SD < X \leq M + 0,5SD$	Sedang
$M - 0,5SD < X \leq M + 0,5SD$	Tinggi
$M + 1,5SD < X$	Sangat Tinggi